

PENGARUH ADAPTASI PERUBAHAN SISTEM PENYIARAN DIGITAL TERHADAP MINAT MENONTON iNEWS TV PADA MASYARAKAT KELURAHAN TAMAMAUNG KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR

Wa Ode Wulan Vibrianti

Wulansyarir@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Abd. Majid

abd.majid@umi.ac.id
UniversitasMuslimIndonesia

Zelfia

Zelfia.Zelfia@umi.ac.id
UniversitasMuslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan tentang adaptasi sistem penyiaran digital terhadap minat menonton iNews Tv Makassar. Dan menganalisis pengaruh minat menonton iNews Tv Makassar pada masyarakat kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar terhadap adaptasi perubahan sistem penyiaran digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sampel pada penelitian adalah 39 kk di rw 07 kelurahan tamamaung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan angket, wawancara. Sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iNews Tv Makassar beradaptasi Terdapat sistem penyiaran digital dengan memperbaiki teknologi penyiaran dengan kemampuan multi chanelnya dan mutli program yang terus berkembang, kualitas siaran dan gambar yang lebih baik, dan kualitas suara yang jernih dan tahan terhadap gannguan. Dan berdasarkan hasil uji korelasi produk moment bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara adaptasi sistem penyiaran digital dan Minat menonton iNews Tv Makassar pada masyarakat Kelurahan Tamamung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar ini.

Kata Kunci : *Penyiaran Digital, Minat Menonton*

Abstract: *This study aims to describe the adaptation of the digital broadcasting system to the interest in watching iNews Tv Makassar. And analyzed the influence of interest in watching iNews Tv on the people of Tamamaung village, Panakkukang District, Makassar City, on the adaptation of changes in the digital broadcasting system. This study uses a quantitative descriptive approach to research on a specific population or sample. The sample in the study was 39 households in rw 07 tamamaung village. Data collection techniques in this study are observation and questionnaires, interviews. Meanwhile, data analysis using product moment correlation analysis. The results showed that iNews Tv Makassar adapts There is a digital broadcasting system by improving broadcasting technology with its multi-channel capabilities and program mutli that continues to grow, better broadcast and image quality, and clear sound quality and is resistant to interference. And based on the results of the moment product correlation test that there is a significant influence between the adaptation of the digital broadcasting system and the interest in watching iNews Tv Makassar in the people of Tamamung Village, Panakkukang District, Makassar City.*

Keywords : *Digital broadcasting, viewing interest*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek. Salah satu bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi Massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media komunikasi massa atau media massa seperti surat kabar, radio, televisi, majalah, film, dan internet.

Media massa selain ditunjang dari segi kualitas juga harus didukung oleh faktor kecepatan dan ketepatannya dalam mengulas sebuah informasi. Di antara beberapa media komunikasi seperti media televisi dianggap sebagai media yang paling efektif dalam proses penyampaian informasi karena dalam hal penyampaian pesan, televisi mampu menyampaikan segala jenis baik bersifat audio, visual, tekstual bahkan bersifat interaksional langsung kepada komunikator.

Televisi kini sudah bukan lagi menjadi barang mewah, melainkan menjadi salah satu barang yang dapat ditemui di manapun dan hampir di setiap rumah masyarakat Indonesia menggunakan televisi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Kemajuan informasi di dunia maya (internet) dan televisi tidak mengalami kemunduran ataupun punah dari aktivitas sehari-hari manusia di era modern sekarang ini. Seiring pesatnya perkembangan zaman dan kebutuhan informasi masyarakat masa kini, televisi juga mengalami kemajuan serta perkembangan yaitu dengan adanya televisi digital dengan sistem penyiran yang digital.

Pertelevisian Indonesia sedang beradaptasi memasuki era penyiaran digital, Adaptasi perubahan teknologi dibidang penyiaran ini mengacu pada keputusan pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menyatakan Indonesia akan melakukan perpindahan teknologi siaran dari analog menuju digital dengan diterbitkannya Permen Kominfo No. 5 Tahun 2012 tentang standar teknologi siaran Digital Video Broadcasting – Second Generation Terrestrial (DVB-T2), menggantikan standar DVB-T yang sebelumnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran pada Pasal 78 ayat (7), ayat (9), ayat (10) dan ayat (11) perlu dilakukan seleksi penyelenggara multipleksing siaran televisi digital terrestrial. Seleksi penyelenggara multipleksing siaran televisi digital terrestrial bertujuan untuk menetapkan Lembaga Penyiaran Swasta sebagai penyelenggara multipleksing dalam rangka pembangunan infrastruktur multipleksing untuk persiapan penghentian siaran televisi analog. Adaptasi perubahan teknologi dibidang penyiaran ini mengacu pada keputusan pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menyatakan Indonesia akan melakukan perpindahan teknologi siaran dari analog menuju digital dengan diterbitkannya Permen Kominfo No. 5 Tahun 2012 tentang standar teknologi siaran Digital Video Broadcasting – Second Generation Terrestrial (DVB-T2), menggantikan standar DVB-T yang sebelumnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran pada Pasal 78 ayat (7), ayat (9), ayat (10) dan ayat (11) perlu dilakukan seleksi penyelenggara multipleksing siaran televisi digital terrestrial. Seleksi penyelenggara multipleksing siaran televisi digital terrestrial bertujuan untuk menetapkan Lembaga Penyiaran Swasta sebagai penyelenggara multipleksing dalam rangka pembangunan infrastruktur multipleksing untuk persiapan penghentian siaran televisi analog. Seleksi penyelenggara multipleksing siaran televisi digital terdiri dari 22 (dua puluh dua) wilayah layanan yang berada

pada 22 (dua puluh dua) provinsi yang diumumkan pada 9 maret 2021 melalui website resmi Keminfo. Untuk wilayah Sulawesi Selatan lembaga penyiaran swasta yang memenangkan penyelenggaraan multipleksing siaran digital salah satu yaitu RCTI yang merupakan stasiun transmisi dari stasiun televisi inews makassar (MNC Media). Dengan menjadi pemenang pada tanggal 1 november 2021 iNews Tv Makassar telah beradaptasi kepenyiaran digital.

iNews Tv Makassar sebagai salah satu televisi lokal yang merupakan bagian dari jaringan terintegrasi terbesar di asia tenggara, yaitu media nusantara citra (MNC). Yag selalu menyiarkan program-program yang menarik minat penonton selalu mengedepankan kualitas program siaran, dan bahkan memperbaiki kualitas siaran. Dengan berahli ke sistem peyiaran digital yang akan menghadirkan kualitas gambar yang lebih bersih, suara yang lebih jernih dan teknologi canggih bagi masyarakat kota Makassar dan sekitarnya. Mengingat pentingnya minat khalayak sangat berpengaruh untuk kelangsungan media sebab dalam siaran televisi sendiri respon masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas program maupun sumber daya manusia dalam pengolahan dan pemilihan program yang disajikan. Dan berdasarkan observasi penelitian bahwa sebagian besar dari masyarakat Rw 07 kelurahan tamamaung sudah menggunakan televisi digital dan menjadikan inews tv sebagai sumber informasi dan hiburan dengan keunggulan yang di peroleh dari penggunaan televisi digital ini.

Dari beberapa uraian diatas maka penulis tertarik untuk dijadikan bahan penelitian dan mengkaji lebih jauh dengan mengangkat judul “Pengaruh Adaptasi Perubahan Sistem Penyiaran Digital Terhadap Minat Menonton iNews Tv Pada Masyarakat Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar ”.

Sebelumnya sudah terdapat penelitian yang menjadikan penyiaran digital sebagai objek penelitian yang dilakukan oleh Selvia Herlinda (2021) dengan judul “ proses transisi lembaga penyiran public (lpp) tvri riau menuju penyiaran digital di provinsi riau”. dalam penelitian ini hanya membahas tentang proses transisi lembaga penyirantvri menuju penyiaran digital. Untuk itu penulis ingin mengembangkan.

Penelitian ini menggunakan teori Konvergensi Media dan teori *uses and gratifications*. Dalam teori *uses and gratifications* khalayak dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut teori ini, individu sadar akan kebutuhan mereka dan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sementara Konvergensi media merupakan penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan. Konvergensi media juga merupakan salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. konvergensi mediamemberikan kesempatan kepada khalayak untuk dapat berinteraksi dengan media massa dan bahkan mengisi konten media massa. khalayak sekarang dapat mengontrol kapan, di mana, dan bagaimana mereka mengakses informasi, dalam berbagai jenisnya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana adaptasi sistem penyiaran digital terhadap minat menonton inews tv Makassar? dan Bagaimana pengaruh minat menonton inews tv Makassar pada masyarakat Kelurahan Tamamung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar terhadap adaptasi perubahan sistem penyiaran digital? Sedangkan tujuan penelitiannya untuk Mendeskripsikan hasil adaptasi sistem penyiaran digital terhadap minat menonton inews tv Makassar. Dan menganalisis pengaruh minat menonton inews tv pada masyarakat kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar terhadap adaptasi perubahan sistem penyiaran digital.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. kuantatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian ini yaitu korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Tamamaung. Dengan populasi penelitian yaitu KK pada masyarakat rw 07 kelurahan Tamamamung yang berjumlah 959 Kk. Adapun dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan *sampling klaster* dan menggunakan rumus slovin sebagai penentuan sampel penelitian sehingga pada penelitian ini jumlah sampel yaitu 39 responden dengan kriteria yaitu masyarakat Rw 07 Tamamaung yang telah menggunakan tv digital, smart tv dan menjadi penonton siaran iNews Tv Makassar.

Sumber data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder, yang dimana data primer diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh adaptasi perubahan sistem penyiaran digital terhadap minat menonton pada masyarakat kelurahan tamamaung yang akan diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti dahulu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, majalah, situs internet dan lain sebagainya.

Adapun Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (independen) Variabel pengaruh adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Dalam hal ini variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Adaptasi Perubahan Sistem penyiaran digital .
2. Variabel Y (dependen) Variabel tergantung (dependen) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi variabel yang mendahuluinya. Dalam hal ini variabel tergantung yang digunakan peneliti adalah Minat menonton inews makassar.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data secara kuantitatif yang menggunakan analisis statistic, yakni dengan menggunakan aplikasi atau program SPSS statistik 25.0 dengan melalui uji validitas yang digunakan adalah analisis factor variable dalam skala likert (1-4). Teknik konfirmasi data menggunakan realibilitas, untuk menguji realibel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner ini juga menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Sementara untuk uji hipotesis analisis Korelasi Pearson (product moment) untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar dua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Data Validitas Instrumen Penelitian Varibel X

No Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0,554	0,316	Valid

2.	0,506	0,316	Valid
3.	0,678	0,316	Valid
4.	0,477	0,316	Valid
5.	0,586	0,316	Valid
6.	0,546	0,316	Valid
7.	0,870	0,316	Valid
8.	0,797	0,316	Valid
9.	0,728	0,316	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua butir pernyataan untuk variabel x pada adaptasi perubahan system penyiaran digital memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

Tabel 2. Data Validitas Instrumen Penelitian Varibel Y

No Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0,683	0,316	Valid
2.	0,723	0,316	Valid
3.	0,624	0,316	Valid
4.	0,696	0,316	Valid
5.	0,640	0,316	Valid
6.	0,708	0,316	Valid
7.	0,788	0,316	Valid
8.	0,554	0,316	Valid
9.	0,583	0,316	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua butir pernyataan untuk variabel y pada adaptasi perubahan system penyiaran digital memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

2. Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X, Dan Variabel Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
X	0,824	Reliabel
Y	0,843	Reliabel

Nilai reliabilitas instrument pada tabel diatas menunjukkan tingkat reliabilitas pernyataan sudah memadai karena mendekati 1 (≥ 0.6), dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. Korelasi *Pearson (product moment)*

		Adaptasi Perubahan Sistem Penyiaran Digital iNews TV	Minat Menonton iNews Tv Masyarakat Kelurahan Tamamaung
Adaptasi Perubahan Sistem Penyiaran Digital iNews TV	Pearson Correlation	1	.497**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	39	39
Minat Menonton iNews Tv Masyarakat Kelurahan Tamamaung	Pearson Correlation	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4. Korelasi *pearson (product moment)*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,497 dengan signifikansi 0,001. H_a diterima karena signifikansi $> 0,05$. Jadi terdapat hubungan yang cukup signifikan antara adaptasi perubahan sistem penyiaran digital dengan minat menonton iNews Tv Makassar pada masyarakat rw 07 kelurahan tamamaung.

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Keputusan:

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh r hitung 0,497. Maka berdasarkan r table dengan taraf kepercayaan 0,05 (r table untuk 39 sampel dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,316), diperoleh pengertian bahwa r hitung $< r$ table ($0,497 < 0,361$) maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang cukup signifikan antara adaptasi perubahan sistem penyiaran digital dengan minat menonton iNews tv Makassar pada masyarakat rw 07 kelurahan tamamaung.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, maka untuk uji Korelasi Pearson (Product Moment) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara adaptasi perubahan sistem penyiaran digital dengan minat menonton iNews tv Makassar pada masyarakat rw 07 kelurahan tamamaung. Nilai signifikansi yang diperoleh (0,001) lebih kecil dari 0,05. dengan koefisien korelasi sebesar 0,479 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan adaptasi perubahan sistem penyiaran digital dengan minat menonton iNews tv Makassar pada masyarakat rw 07 kelurahan tamamaung.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh adaptasi perubahan sistem penyiaran digital terhadap minat inews makassar menonton pada masyarakat kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

H_a : Terdapat pengaruh adaptasi perubahan penyiaran digital terhadap minat menonton inews makassar pada masyarakat kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,479 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya korelasi dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

Pembahasan

1. Adaptasi Perubahan Sistem Penyiaran Digital iNews TV Makassar

Adaptasi perubahan sistem penyiaran digital merupakan bagian dari konvergensi media dimana terjadi pada dua aspek utama: teknologi dan industri. Pada aspek teknologi, konten kreatif telah dikonversikan ke dalam bentuk-bentuk digital standar industri, untuk disampaikan melalui jejaring pita lebar (*broadband*) atau tanpa-kabel (*wireless*), untuk ditampilkan di berbagai komputer atau piranti-piranti seperti-komputer, mulai dari telepon seluler sampai PDA (*Personal Digital Assistant*), hingga ke alat perekam video digital (DVR, *Digital Video Recorder*) yang terhubung ke pesawat televisi.

Pada adaptasi penyiaran digital ini teknologi tidak hanya berbicara mengenai komputer namun hal lain, seperti pemancar dan peralatan produksi lainnya. Teknologi merupakan kombinasi antara layanan, suara, daya serta video yang dipertukarkan pada suatu jaringan.

Adanya Konvergensi media, iNews Tv Makassar melakukan perubahan dengan cara tidak menghilangkan media yang terlebih dulu hadir. Namun iNews Tv Makassar berkembang secara bersamaan dengan media baru. Media baru tidak menggantikan media lama. Namun saat media baru muncul, bentuk media lama dituntut untuk terus berkembang dan beradaptasi. Keputusan media untuk berkonvergensi merupakan satu langkah maju, dibandingkan dengan media yang tetap hanya berusaha memperbaiki pelayanan tanpa mengikuti kemajuan arus teknologi informasi.

Dengan konvergensi media yaitu digitalisasi penyiaran masyarakat yang telah beradaptasi dengan beralih menggunakan televisi digital, smart tv dan analog dengan tambahan alat set top box mendapatkan manfaat baik dari sisi kualitas siaran yang lebih baik, kualitas audio yang lebih baik maupun teknologi canggih dari adaptasi penyiaran digital pada siaran iNews Tv Makassar.

2. Minat Menonton iNews Tv Masyarakat Kelurahan Tamamaung

Minat menonton dapat dikaitkan dengan kecenderungan untuk bersikap atas program televisi yang diminati. Minat jika dihubungkan dengan konsumsi media maka segala alasan dan pendorong dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang menggunakan media tersebut.

Teori *uses and gratification* menjelaskan bahwa pengguna media berperan aktif dalam memilih dan menggunakan media. Dalam hal ini iNews Tv Makassar hanya menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan individu (masyarakat Rw 07 kelurahan Tamamaung bisa jadi menonton siaran iNews Tv Makassar untuk memenuhi kebutuhan mereka).

Masyarakat Rw 07 kelurahan Tamamaung berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam memenuhi kepuasannya. Jika kepuasan khalayak atau individu terpenuhi maka, media dianggap efektif dalam memenuhi kebutuhan. iNews Tv Makassar sebagai media selalu memberikan hal yang terbaik sebagai sumber informasi dan hiburan bagi masyarakat dengan beradaptasi kepenyiaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian baik melalui, observasi, dan angket yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) iNews Tv

Makassar beradaptasi Terdapat sistem penyiaran digital dengan memperbaiki teknologi penyiaran dengan kemampuan multi channelnya dan multi program yang terus berkembang, kualitas siaran dan gambar yang lebih baik, dan kualitas suara yang jernih dan tahan terhadap gangguan. (2) Berdasarkan hasil uji korelasi produk moment bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara adaptasi sistem penyiaran digital dan Minat menonton inews tv Makassar pada masyarakat Kelurahan Tamamung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar ini.

Saran

1. Tim Produksi program siaran iNews Tv

Tim produksi program siaran iNews Tv Makassar harus lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat tema acara dengan cara mencari tema-tema atau materi acara dari berbagai aspek yang menarik agar pemirsa lebih menyukai program-program siaran yang ada di iNews Tv Makassar, sehingga dapat memperoleh rating yang tinggi di setiap episodenya.

2. Masyarakat Rw 07 kelurahan tamamung

Diharapkan untuk Masyarakat Rw 07 kelurahan tamamung untuk lebih meningkatkan minat menonton program televisi yang berkualitas dan dapat meningkatkan daya pikir yang kritis

REFERENSI

- Ansori, Muslich. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press
- Bungin, burhan. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta : rajawali pers
- Cangara, Hafied. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dennis McQuail, *Teori komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Terjemahan oleh Agus Dharma & Aminuddin Ram (Jakarta: Erlangga, 1994).
- Effendy, Onong Uchjana. (2014). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Exaudi, Kehmayanto. (2018). *Buku Ajar Organisasi Dan Arsitektur Computer*. Jakarta : Rossi Passarella
- Ladiqi, Suyatno dan Ismail Suardi Wekke. (2018). *Demokrasi Di Era Digital*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Morisan.(2018), *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Group
- Nurudin, (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers
- Nofriansyah, Dicky. (2020). *Bisnis Online: Strategi dan Peluang Usaha*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Rachmat Kriyantono,(2019) *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.),
- R, Murray. Spiegel. (2018). *Tss Probabilitas & stat Edisi 2*. Jakarta: Erlangga
- Salvatore. (2016). *Media baru, ruang publik baru, dan transformasi komunikasi politik di indonesia*. Jakarta:Unika Atma Jaya.
- Silviani, Irene. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT.Scopindo Media Pustaka Solimun.
- (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : CV Alfabeta

Sulvinajayanti. (2018). *Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran*. Makassar : Aksara Timur
<https://siarandigital.kominfo.go.id/> diakses 22 Oktober 2022
<https://makassar.inews.id/> diakses 25 Oktober 2022